



**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**AGNES DIVANIA YONA PRILITA**

**2404039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2024**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

**Disusun Oleh:**

**AGNES DIVANIA YONA PRILITA**

**2404039**

**Telah melalui Sidang Karya Ilmiah Akhir pada tanggal 19 November 2025**


**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Profesi Ners**

**Pembimbing**

  
**Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,  
M.Kep**



  
**Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,  
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,  
Ph.D.NS**

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : CASE REPORT**

**Agnes Divania Yona Prilita<sup>1</sup>, Nurlia Ikaningtyas<sup>2</sup>, Agustin Eka  
Kristiningsih<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

AGNES DIVANIA YONA PRILITA. “Pemberian Sunflower Oil Untuk Mengurangi Xerosis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa: Case Report”.

**Latar Belakang:** Prevalensi gagal ginjal kronik menurut (RISKESDAS, 2018) berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 2,0% pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan sebesar 3,8% pada tahun 2018. Kulit kering merupakan permasalahan yang sering terjadi dan dialami oleh pasien hemodialisa. Kulit kering disebabkan karena racun uremik di kulit menyebabkan atrofi kelenjar sebaceous, gangguan fungsi sekresi eksternal, dan gangguan hidrasi stratum korneum dengan berkurangnya kelembaban karena hilangnya lipid dan faktor pelembab alami di lapisan korneum yang mengakibatkan kulit kering. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis menggunakan minyak atau pelembab yang berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit. Penggunaan Sunflower Oil merupakan salah satu terapi yang bisa digunakan untuk mengurangi xerosis atau kulit kering. Sunflower oil merupakan minyak yang diekstraksi dari bunga matahari (*Helianthus annuus*) yang sudah terbukti khasiatnya untuk pengobatan beberapa penyakit kulit.

**Gejala Utama:** Pasien dengan gagal ginjal kronik yang mengalami kulit kering karena menjalani hemodialisa.

**Metode:** Jenis karya ilmiah akhir ini deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus. Populasi yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian *sunflowers oil*. Penilaian menggunakan lembar observasi.

**Hasil:** Hasil intervensi selama dua kali didapatkan ada perubahan pada skala ODS dari skor 3 menjadi skor 2.

**Kesimpulan:** Terapi pemberian *sunflowers oil* berpengaruh menurunkan tingkat kulit kering

**Saran:** Terapi pemberian *sunflowers oil* dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan mandiri perawat pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah kulit kering.

**Kata kunci:** gagal ginjal kronik – hemodialisa – xerosis– terapi *sunflowers oil*  
xiii + 90 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

**Kepustakaan:** 14, 2017-2025

**PEMBERIAN SUNFLOWER OIL UNTUK MENGURANGI XEROSIS  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISA : *CASE REPORT***

**Agnes Divania Yona Prilita<sup>1</sup>, Nurlia Ikaningtyas<sup>2</sup>, Agustin Eka  
Kristiningsih<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

AGNES DIVANIA YONA PRILITA. “Administration of Sunflower Oil to Reduce Xerosis in Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis: Case Report”.

**Background:** The prevalence of chronic kidney failure according to (RISKESDAS, 2018) based on doctor's diagnosis in Indonesia was 2.0% in 2013 and increased by 3.8% in 2018. Dry skin is a common problem experienced by hemodialysis patients. Dry skin is caused by uremic toxins in the skin causing sebaceous gland atrophy, impaired external secretion function, and impaired hydration of the stratum corneum with reduced moisture due to the loss of lipids and natural moisturizing factors in the stratum corneum resulting in dry skin. One non-pharmacological management uses oil or moisturizer that functions to maintain skin moisture. The use of Sunflower Oil is one therapy that can be used to reduce xerosis or dry skin. Sunflower oil is an oil extracted from sunflowers (*Helianthus annuus*) which has proven efficacy for treating several skin diseases.

**Main Symptoms:** Patients with chronic kidney failure experiencing dry skin due to hemodialysis.

**Methods:** This final project is a quantitative descriptive study with a case study design. The population was patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of one person. The intervention was the administration of sunflower oil. Assessment used an observation sheet.

**Results:** The results of the two interventions showed a change in the ODS scale from a score of 3 to a score of 2.

**Conclusion:** Sunflower oil therapy significantly reduced dry skin.

**Recommendation:** Sunflower oil therapy can be implemented in hospitals as an independent nursing intervention for patients with chronic kidney failure with dry skin.

**Keywords:** chronic kidney failure – hemodialysis – xerosis – sunflower oil therapy  
xiii + 90 pages + 11 tables + 2 figures + 5 appendices

**Bibliography:** 14, 2017-2025

## **LATAR BELAKANG**

Gagal ginjal kronik atau Chronic Kidney Diseases merupakan kondisi ketika fungsi ginjal menurun hingga organ tersebut tidak lagi mampu menjaga kestabilan metabolisme, cairan, dan elektrolit, yang pada akhirnya memicu terjadinya uremia. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai upaya pencegahan dan deteksi awal suatu penyakit menjadi salah satu faktor yang menghambat tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi gagal ginjal kronik di Indonesia mencapai 0,38%. Kelompok usia 65–74 tahun tercatat sebagai rentang usia dengan angka kasus tertinggi, yaitu 0,82%. Prevalensi pada laki-laki mencapai 0,42%, angka yang lebih besar dibandingkan perempuan yang berada pada 0,35%. Informasi dari United States Renal Data System (USRDS) menyebutkan bahwa jumlah kasus gagal ginjal kronis mengalami peningkatan sekitar 20–25% setiap tahun, dengan tambahan sekitar 100.000 pasien baru. Di Indonesia, jumlah penyandang penyakit ginjal diperkirakan terus bertambah hingga 41,4% dalam rentang waktu 1995 sampai 2025, dan negara ini berada pada posisi keempat dengan jumlah penderita gagal ginjal kronis terbanyak. Laporan world health organization (WHO) mencatat adanya 697,5 juta kasus penyakit ginjal kronis di seluruh dunia.

Penatalaksanaan serta penanganan pada pasien dengan gagal ginjal kronik mencakup pengaturan pola makan, pembatasan asupan cairan, dan pelaksanaan terapi pengganti ginjal seperti transplantasi maupun hemodialisis. Kulit kering atau xerosis merupakan masalah yang banyak dialami pasien yang menjalani hemodialisis. Kondisi ini terjadi akibat penumpukan racun uremik pada kulit yang memicu atrofi kelenjar sebacea, gangguan fungsi sekresi eksternal, serta penurunan hidrasi pada stratum korneum. Berkurangnya kelembaban disebabkan oleh hilangnya lipid dan faktor pelembab alami pada lapisan korneum sehingga kulit menjadi kering. Sunflower oil menjadi salah satu pilihan terapi untuk membantu mengurangi kondisi kulit kering. Minyak ini berasal dari ekstraksi biji bunga

matahari atau *Helianthus annuus* dan telah terbukti memiliki manfaat dalam menangani berbagai masalah kulit

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus. Populasi yaitu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian *sunflowers oil*. Penilaian menggunakan lembar observasi.

## HASIL

Pelaksanaan intervensi dilakukan pada tanggal 10, 11, 12, dan 13 November 2025. Proses tindakan ini dilakukan selama pasien melakukan hemodialisa di rumah sakit dan dilakukan secara mandiri di rumah. Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Skor ODS (10 November 2025)

Overall Dry Skin Score (ODS)			
Sebelum		Sesudah	
Skor	Kategori	Skor	Kategori
3	Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial.	3	Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial.

Sumber : primer terolah 2025

### Analisa Data:

Tabel 10 menunjukkan bahwa skor ODS pasien sebelum diberikan intervensi sebesar 3 (Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial) dan sesudah diberikan intervensi skor ODS pasien sebesar 3 (Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial).

Tabel 2. Skor ODS (13 November 2025)

Overall Dry Skin Score (ODS)
------------------------------

Sebelum		Setelah	
Skor	Kategori	Skor	Kategori
2	Halus dan sedang, kulit kasar ringan dan tampilan warna kulit keputihan	2	Halus dan sedang, kulit kasar ringan dan tampilan warna kulit keputihan

Sumber : primer terolah 2025

Analisa Data:

Tabel 10 menunjukkan bahwa skor ODS pasien sebelum diberikan intervensi sebesar 2 (Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial) dan sesudah diberikan intervensi skor ODS pasien sebesar 2 (Halus dan sedang, kulit kasar ringan dan tampilan warna kulit keputihan).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis berfokus dalam masalah kulit kering pada kaki pasien dengan gagal ginjal kronis dengan pemberian sunflowers oil. Pemberian dilakukan pada tanggal 10 November 2025 pada saat Intra HD. Pengamatan terlebih dulu dilakukan sebelumnya dan didapatkan hasil ODS dengan skor 3 (Sisik halus-kasar terdistribusi seragam, kulit kasar tampak jelas, kemerahan ringan dan beberapa retakan superficial) pada kulit pasien. Intervensi diberikan selama 7 menit diberikan ketika Intra HD. Hasil dari observasi selama empat hari didapatkan bahwa terjadi penurunan kulit kering, dari skor 3 menjadi skor 2.

Kulit kering merupakan salah satu gejala yang muncul pada pasien yang menjalani hemodialisis. Kondisi ini muncul akibat perubahan intrinsik dalam keratinisasi dan kandungan lipid, penggunaan diuretik dan obat-obatan serupa, kondisi sistemik, hipotiroidisme, obat-obatan, dan penggunaan pemanas atau pendingin ruangan yang berlebihan terkelupas. Perubahan intrinsik dapat menyebabkan kulit kering karena terjadi penurunan fungsi kelenjar kulit, terganggunya regulasi cairan, kerusakan struktur epidermis, gangguan metabolic dan penumpukan toksin uremik. Salah satu terapi yang digunakan sebagai alternatif untuk meredakan kulit kering adalah dengan terapi komplementer. Untuk memaksimalkan terapi bisa di

kombinasikan dengan minyak selain untuk memperlincin permukaan kulit, kandungan minyak itu sendiri bisa bermanfaat untuk kulit. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa pemberian sunflowers oil dapat membantu pasien dalam mengurangi kulit kering. Minyak bunga matahari dapat digunakan sebagai pelembab alami yang membantu mencegah, mengurangi, dan melindungi kulit dari kekeringan.

Beberapa Penelitian banyak yang telah melaporkan tentang efek anti inflamasi dari berbagai jenis sunflower. Penelitian yang dilakukan oleh Khorsand et al. (2019) menunjukkan bahwa sunflower oil mempunyai efek antioksidan, anti-inflamasi, pada pasien gagal ginjal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Summers A dalam dalam Ngibad (2019) melaporkan bahwa sunflower oil dapat menurunkan PH kulit, eritema, ruam dan kekeringan.

Penulis berasumsi bahwa pasien dengan gagal ginjal kronik yang rutin menjalani hemodialisa memiliki reaksi gangguan integritas kulit karena terapi yang dijalani terus menerus. Selama proses hemodilasis kulit menjadi kering, mudah pecah-pecah karena penurunan kelenjar keringat dan minyak, penumpukan toksin uremik, serta perubahan metabolik.

## **KESIMPULAN**

Implementasi dilakukan selama dua kali di hari Senin dan Kamis pada saat pasien menjalani hemodialisa, masalah keperawatan yang muncul sesuai dengan kasus adalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelebihan/kekurangan volume cairan. Hasil setelah diberikan intervensi terapi sunflowers oil selama empat kali intervensi didapatkan bahwa terjadi penurunan kulit kering dengan skor ODS 3 menjadi skor ODS 2. Intervensi hari pertama tanggal 10 November 2025 didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi skor ODS pasien sebesar 3 kemudian setelah diberikan intervensi skor ODS pasien sebesar 3. Intervensi hari kedua tanggal 13 November 2025 didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi skor ODS pasien sebesar 2, kemudian skor ODS pasien menurun menjadi 2 setelah diberikan intervensi. Program tindak lanjut bagi pasien adalah tetap melakukan hemodialisa rutin dua kali seminggu sesuai jadwal yaitu setiap hari Senin dan Kamis dan dapat dilakukan terapi sunflowers oil secara mandiri oleh pasien.

## **SARAN**

Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai Studi Kasus tentang Pemberian Sunflower Oil Untuk Mengurangi Xerosis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa 2. Bagi Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat digunakan sebagai tambahan intervensi keperawatan di ruangan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

## **TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Kepala Ruang HD, responden, Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, pembimbing, penguji, Orang tua serta pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Anggraeni, W., Al-Hakim, N. A., & Maharani, N. I. (2025). Evaluation of Sunflower Seed Oil Emulgel with Carbopol 940: Physical Properties and Moisturizing Effectiveness. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 5(1), 12–26. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v5i1.29584>
2. Hidayat, A., Andrianur, F., & Wahyuni, E. P. (2023). Efektifitas Kombinasi Stimulasi Kutaneus (Stroking Massage) dan Sunflower Oil terhadap Derajat Pruritus Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 5(1), 09–16. <https://doi.org/10.33088/jkr.v5i1.853>
3. Pertiwi, Y. W., Melati, N., Purwanti, E., Sakit, R., & Yogyakarta, B. (n.d.). *Pemberian Oat Lotion untuk Menurunkan Xerosis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis : Studi Kasus Gagal ginjal kronik atau Chronic Kidney Diseases adalah penyakit ginjal yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal sehingga ginjal ti.* 137–144.
4. Pranastama, D., Winandari, F., & Kristiningsih, A. E. (2018). *CASE REPORT: LIGHT MASSAGE THERAPY PADA PASIEN CHRONIC*

*KIDNEY DISEASE YANG MENJALANI HEMODIALISA DENGAN HIPERTENSI 1 Paskaria PENDAHULUAN Penurunan fungsi ginjal dalam mempertahankan keseimbangan tubuh merupakan definisi dari penyakit gagal ginjal kronik. 121–128.*

5. Rudiastuti, A. P., Winandari, F., & Kristiningsih, A. E. (2021). *PEMBERIAN PETROLEUM JELLY PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE DENGAN PRURITUS YANG MENJALANI HEMODIALISA Penyakit gagal ginjal kronis ( GGK ) adalah kondisi dimana fungsi ginjal mengalami kerusakan secara bertahap yang ditandai dengan penurunan laju filtra. 185–190.*

STIKES BETHESDA YAKKUM